

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNG KARANG
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN SANITASI LINGKUNGAN

Skripsi, Juni 2024

Mulyawan

APLIKASI PENGINDRAAN JARAK JAUH (*Geographic Information System*/GIS) DALAM PENENTUAN DAERAH RAWAN KLB DEMAM BERDARAH DANGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS RAJABASA INDAH KOTA BANDAR LAMPUNG

Xvi + 84 Halaman + Daftar Pustaka + Lampiran

ABSTRAK

Penyakit DBD masih menjadi masalah kesehatan dan ancaman serius di sejumlah wilayah di Indonesia. Pemanfaatan spasial belum digunakan di Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung dan belum adanya penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian DBD melalui pendekatan spasial. Tujuan dari penggunaan teknologi GIS sangat tepat digunakan untuk melakukan analisis spasial terkait DBD yang terjadi di Kecamatan Rajabasa. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat peta kerentanan DBD berdasarkan faktor resiko di wilayah kerja UPT Puskesmas Rajabasa Indah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan studi korelasi menggunakan pendekatan spasial berbasis aplikasi *Geographic Information System* (GIS). Faktor-faktor yang mempengaruhi DBD yang digunakan pada penelitian ini yaitu faktor fisik dan faktor perilaku, faktor fisik meliputi (kepadatan pemukiman, kepadatan penduduk, *house index*, dan tempat penampungan air) dan faktor perilaku (perilaku PSN 3M menguras, menutup, meniadakan). Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Rajabasa Indah Kota Bandar Lampung pada bulan April – Mei tahun 2024 .

Gambaran kerentanan kejadian DBD di Kecamatan Rajabasa berdasarkan hasil analisis *Weight Overlay* terbagi menjadi tiga kategori kerentanan, dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kelurahan yang paling rentan terhadap kejadian DBD adalah Kelurahan Rajabasa Jaya. Diharapkan bagi instansi Puskesmas agar dapat menjadikan peta kerentanan ini sebagai referensi dalam penentuan daerah yang prioritas pada kegiatan pencegahan penyakit DBD. Hal ini diharapkan dapat menekan angka kejadian DBD di wilayah kerja UPT Puskesmas Rajabasa Indah.

Kata kunci : DBD, Rawan KLB, Spasial

Daftar bacaan : 47 (2004-2023)

HEALTH POLYTECHNIC, KEMENKES TANJUNG KARANG

ENVIRONMENTAL SANITATION APPLIED BACHELOR PROGRAM

Thesis, June 2024

Mulyawan

(GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEM/GIS) IN DETERMINING AREAS PRONE TO OUTBREAKS OF DANGUE HEMORRHAGIC FEVER (DBD) IN THE WORKING AREA OF THE UPT PUSKESMAS RAJABASA INDAH BANDAR LAMPUNG CITY

Xvi + 84 Pages + Bibliography + Attachments

ABSTRACT

Dengue fever is still a health problem and a serious threat in a number of regions in Indonesia. Spatial utilization has not been used in Rajabasa District, Bandar Lampung City and there has been no previous research examining risk factors related to the incidence of dengue fever using a spatial approach. The aim of using GIS technology is very appropriate to use it to carry out spatial analysis related to dengue fever that occurs in Rajabasa District. The aim of this research is to create a dengue fever vulnerability map based on risk factors in the working area of the Rajabasa Indah Health Center UPT.

The method used in this research is analytical descriptive with a correlation study design using a spatial approach based on the Geographic Information System (GIS) application. The factors that influence dengue fever used in this research are physical factors and behavioral factors, physical factors include (residential density, population density, house index, and water reservoirs) and behavioral factors (3M PSN behavior of draining, closing, eliminating). This research was conducted in the working area of the UPT Rajabasa Indah Community Health Center, Bandar Lampung City in April – May 2024.

The description of the vulnerability to dengue fever incidents in Rajabasa District based on the results of the Weight Overlay analysis is divided into three vulnerability categories. From these results it can be seen that the sub-district that is most vulnerable to dengue fever incidents is Rajabasa Jaya Sub-District. It is hoped that Puskesmas agencies can use this vulnerability map as a reference in determining priority areas for dengue fever prevention activities. This is expected to reduce the incidence of dengue fever in the working area of the Rajabasa Indah Health Center UPT.

Keywords : DHF, Prone to KLB, Spatial

Reading list : 47 (2004-2023)